

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Crew kapal adalah komponen yang sangat penting diatas kapal, tanpa adanya crew diatas kapal maka kapal tersebut tidak dapat beroperasi. *Crew* asing adalah orang asing yang bekerja di kapal bendera asing maupun Indonesia. Kapal asing adalah kapal yang berbendera selain bendera Indonesia dan tidak dicatat dalam daftar kapal Indonesia (UU NO 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran). Kegiatan kapal asing tersebut di pelabuhan Indonesia yang terbuka untuk perdagangan luar negeri harus menunjuk agent umum (General Agent). Artinya perusahaan pelayaran asing tidak diperbolehkan membuka cabang di pelabuhan-pelabuhan Indonesia khususnya untuk pelabuhan yang terbuka untuk perdagangan luar negeri (Sesuai dengan Menhub NO.KM 33 Tahun 2001 tentang agen umum). Kebijakan ini lah yang mendorong perusahaan pelayaran di Indonesia untuk melakukan kegiatan- kegiatan dan tambahan pendapatan dalam kegiatan keagenan kapal asing.

Pasal 8-10 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian menyebutkan :

1. Setiap orang yang masuk atau keluar Wilayah Indonesia wajib memiliki dokumen perjalanan yang sah dan masih berlaku.
2. Setiap orang asing yang masuk Wilayah Indonesia wajib memiliki visa yang sah dan masih berlaku.
3. Setiap orang yang masuk atau keluar wilayah Indonesia wajib melalui pemeriksaan yang dilakukan oleh Pejabat Imigrasi di Tempat Pemeriksaan.
4. Orang asing yang telah memenuhi persyaratan dapat masuk Wilayah Indonesia setelah mendapatkan tanda masuk.

Sebagaimana kita ketahui bahwa warga Negara asing tidak dapat keluar, masuk dan tinggal diwilayah atau perairan Indonesia tanpa seizin pihak

keimigrasian. Imigrasi salah satu instansi pemerintah yang salah satu fungsi dan kegiatannya memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Pelayanan dalam hal ini memberikan segala perizinan keimigrasian berupa visa, izin masuk, izin masuk kembali *Multiple Exit* (MERP), izin keluar tidak kembali / *Exit Permit Only* (EPO), surat perjalanan RI (Republik Indonesia), tanda masuk tanda keluar, surat kedatangan dan perubahan keimigrasian. Tempat tempat pelayanan keimigrasian, meliputi bidang atau sub bidang imigrasi pada perwakilan RI diluar negeri, diperjalanan dalam pesawat, maupun kapal laut, maupun tempat pemeriksaan imigrasi, bidang imigrasi pada kantor wilayah Kementrian dan HAM, serta Direktorat Jenderal Imigrasi. Terhadap orang asing, pelayanan dan pengawasan dibidang keimigrasian dilaksanakan berdasarkan prinsip selektif (*selective police*). Berdasarkan prinsip ini, maka orang asing yang dapat diberikan izin masuk ke Indonesia adalah :

1. Orang asing yang bermanfaat bagi kesejahteraan rakyat, bangsa dan Negara Republik Indonesia.
2. Tidak membahayakan keamanan dan ketertiban.
3. Tidak bermusuhan dengan rakyat maupun pemerintah Negara Republik Indonesia.

Untuk mewujudkan prinsip selektif, diperlukan kegiatan pengawasan terhadap orang asing, pengawasan ini tidak hanya pada saat orang asing masuk ke wilayah Indonesia termasuk kegiatan-kegiatannya sebab terdapat orang asing yang keberadaanya di Indonesia merugikan kepentingan bangsa seperti kasus-kasus penyalahgunaan ijin tinggal keimigrasian, *overstay*, imigran gelap dan lain sebagainya adalah suatu bentuk pelanggaran keimigrasian yang bersifat transional.

Namun dalam pembahasan ini, penulis akan menjelaskan peran agen dalam pengurusan pergantian kru (*crew change*) asing di Batam. Dan kendala yang dihadapi ketika *crew* asing meninggalkan wilayah Indonesia. Sebagaimana kita ketahui semua *crew* asing kapal tidak dapat masuk dan keluar begitu saja dari Indonesia.

Berdasarkan pengalaman selama melakukan Praktek Darat di PT Snepac Shipping Batam, penulis melihat adanya beberapa kendala, antara lain seringkali terjadi kekeliruan dalam *prepare document* dikarenakan permintaan crew kapal yang mendadak, yang membuat keterbatasan waktu perusahaan menjadi tergesa - gesa dalam menyiapkan segala sesuatunya. Tidak hanya dari segi perekrutan, permintaan *crew* kapal yang mendadak juga sangat memengaruhi proses pada tahapan *prepare document*.

Mereka harus mempunyai izin-izin tertentu dari kantor Imigrasi Indonesia baru bisa keluar dan masuk. Untuk itu seorang agen harus bisa menyelesaikan dan bertanggung jawab atas segala proses Keimigrasian yang dilakukan tersebut. Pekerja asing sebagai *ship crew* (awak buah atau anak buah kapal) hanya terdapat dalam kegiatan lalu lintas transportasi laut Indonesia yang menambah kesibukan *ship agent* dalam mengurus keimigrasiannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis membuat makalah dengan judul : “**Prosedur Crew Change Bagi Crew Asing Yang Di Agensi PT. Snepac Shipping Batam**”, sehingga dapat diketahui prosedur dan apa saja yang dibutuhkan ketika *crew* asing keluar dari Indonesia.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses atau prosedur dalam melakukan pergantian kru (*crew change*) asing di instansi Imigrasi pada PT Snepac Shipping Batam.
2. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pergantian kru (*crew change*).

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebagai tambahan pengetahuan bagi Akademisi, sehingga bermanfaat dalam dunia kerja di masa depan.
2. Sebagai referensi untuk membuat kebijakan perusahaan yang tepat dalam pengurusan dokumen bagi para *crew* asing.

Dengan demikian kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan keuntungan perusahaan.

1.3 Perumusan Masalah

1. Bagaimana proses atau prosedur dalam melakukan pergantian kru (*crew change*) asing di instansi Imigrasi pada PT Snepac Shipping Batam?
2. Apa saja hambatan – hambatan yang di alami pada saat pergantian kru (*crew change*) asing di instansi Imigrasi pada PT Snepac Shipping Batam?

1.4 Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan membatasi ruang lingkupnya pada prosedur pengurusan pergantian kru (*crew change*) asing yang dilaksanakan oleh PT Snepac Shipping Batam.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun supaya lebih sistematis dan mudah dimengerti. Untuk mempermudah proses pemikiran dalam membahas permasalahan maka peneliti menyusun dan menguraikan penjelasan tentang sistematika dari penelitian ini sehingga akan memudahkan para pembaca dalam mengikuti penyajian yang terdapat di dalam penelitian ini. Penulis membuat sistematika penelitian yang dibagi dalam bab sebagai berikut :

Halaman Judul

Acceptance

Lembar Pengesahan

Abstrak(Indonesia)

Abstract (English)

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian
- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Pembatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Landasan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu
- 2.3 Sistem Persyaratan Konseptual

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi pemecahan masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN